

INTISARI

CHUSNA, N., 2018, UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA KOMBINASI EKSTRAK, ETANOL DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* Walp.) DAN RIMPANG JAHE MERAH (*Zingiber officinale* Rosc.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN HIPERURISEMIA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

Daun salam dan rimpang jahe merah telah dikaji mempunyai aktivitas antihiperurisemias. Ditinjau dari khasiat tersebut maka kedua tanaman dapat dikombinasikan untuk terapi antihiperurisemias. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antihiperurisemias dari kombinasi ekstrak daun salam dan rimpang jahe merah dalam menurunkan kadar asam urat pada tikus putih jantan hiperurisemias.

Penelitian ini menggunakan 35 ekor tikus dibagi menjadi 7 kelompok. Kelompok I : kontrol negatif (CMC 0,5%), kelompok II : kontrol positif (Allopurinol) 18 mg/kgbb, kelompok III : ekstrak daun salam (EDS) 3 g/kgbb, kelompok IV : ekstrak jahe merah (EJM) 0,3 g/kgbb, kelompok V, VI, VII diberi kombinasi EDS : EJM berturut-turut 75% : 25%; 50% : 50%; 25% : 75%. Hewan uji pada semua kelompok diinduksi kalium oksonat dan jus hati ayam selama 18 hari. Pemberian sediaan uji dimulai pada hari ke-10 sampai ke-18, semua kelompok diberi sediaan uji kecuali kontrol negatif. Pengukuran kadar asam urat dilakukan pada hari ke-0 (T0), hari ke-9 (T1), hari ke-14 (T2), hari ke-16 (T3), hari ke-18 (T4).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak tunggal dan kombinasi memiliki aktivitas antihiperurisemias. Kombinasi ekstrak daun salam dan rimpang jahe merah memiliki aktivitas antihiperurisemias yang setara dengan ekstrak tunggal. Nilai persentase antihiperurisemias dari kontrol positif, EDS, EJM, kombinasi EDS : EJM 75% : 25%; 50% : 50% dan 25% : 75% berturut-turut sebesar 19,04%; 15,01%; 13,81%; 17,36%; 14,99% dan 7,85%.

Kata kunci : daun salam (*Syzygium polyanthum* Walp.), jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc.), antihiperurisemias.

ABSTRACT

CHUSNA, N., 2018, TEST OF ANTIHYPERURISEMIA ACTIVITY COMBINATION OF ETHANOL EXTRACT OF BAY LEAF (*Syzygium Polyanthum* WALP) AND RED GINGER RHIZOME (*Zingiber Officinale* ROSC) ON MICE WHITE MALE WITH HYPERURICEMIA. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Bay leaf and red ginger rhizome has been assessed to have activity antihiperurisemia. Judging from these properties, the two plants can be combined for therapeutic antihyperuricemia. This study aims to determine the activity of the combination of extracts antihyperuricemia bay leaf and red ginger rhizome in lowering uric acid levels in male rats hyperuricemia.

This study use 35 mice divide into 7 group. Each of the group consists of 5 mice. Group I : negative control (CMC 0,5%); group II : positive control (Allopurinol) 18 mg/kg bw; group III : extract bay leaves (EDS) 3 g/kg bw; group IV : extract red ginger rhizome (EJM) 0,3 g/kg bw; group V, VI, VII given combination of ethanol extract of bay leaf and red ginger rhizome in ratio 5% : 25%; 50% : 50% and 25% : 75%. Test animals in all groups induced potassium oksonat and chicken liver juice for 18 days. Administer the test preparation begins on the day 10th until 18th, all groups were given the test preparation except negative control. Blood taking is done as much as 5 times that is on day 0 (T0), day 9 (T1), day 14 (T2), day 16 (T3), day 18 (T4).

The results showed that extracts of single and combination have antihyperuricemia activity. The combination of extracts of leaf and red ginger rhizome have antihyperuricemia activity that is equivalent to a single extract. antihyperuricemia percentage value of the positive control, EDS, EJM, combined EDS: EJM 75% : 25%; 50% : 50% and 25% : 75% respectively for 19,04%; 15,01%; 13,81%; 17,36%; 14,99% and 7,85%.

Keywords : bay leaf (*Syzygium polyanthum* Walp.), red ginger rhizome (*Zingiber officinale* Rosc.), hyperuricemia.